

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat pelatihan Bahasa Inggris adalah sebuah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, selain itu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahasa Inggris, dengan pengetahuan yang mereka dapat tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada masyarakat dalam hal kemampuan berbahasa Inggris sehingga membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan asing.

Adapun proses dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pelatihan Bahasa Inggris antara lain, Analisis Sumber Daya Manusia, sosialisasi, perekrutan peserta pelatihan, dan penyiapan materi Bahasa Inggris, pelatihan Bahasa Inggris, dan tahap terakhir adalah evaluasi. dalam proses analisis sumber daya manusia diadakan dengan maksud kegiatan ini bermaksud untuk menentukan kriteria dari desa wisata, sosialisasi diadakan dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai program Pelatihan Bahasa Inggris, perekrutan diadakan untuk menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan bahasa Inggris walaupun penentuan peserta dilakukan oleh masyarakat dari desa wisata atas keputusan dari dinas pariwisata, pelaksanaan tahap ini tidak berjalan dengan baik karena dinas pariwisata tidak memberikan batasan umur, batasan jumlah peserta Cuma 20 orang yang boleh mengikuti kegiatan tersebut, dan memberi waktu hanya satu minggu sehingga perekrutan peserta membawa dampak terhadap pelaksanaan proses pelatihan yang mengikutkan peserta pelatihan yang lanjut usia dan para karangtaruna, pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua desa wisata yaitu desa wukirsari dan desa karang tengah, sedangkan tahap

evalusai adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membahas mengenai adanya pencapaian dari kegiatan pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris.

Berkaitan dengan partisipasi masyarakat, dapat dilihat bahwa masyarakat sangat antusias untuk hadir dan mengikuti pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris, dengan menghadiri semua kegiatan pelatihan. Walaupun kegiatan pelatihan dilaksanakan pada jam kerja masyarakat yaitu dari pukul 08.00 – 12.00 Wib, namun masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut. hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang pada setiap waktu pelaksanaan, tidak berkurang dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan

Peran pemerintah dalam kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini adalah sebagai fasilitator dan melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan kegiatan, namun kegiatan pelaksanaan tidak fapat berhasil salah satu disebabkan masyarakat tidak dapat menggunakan bahasa inggris yang mereka pelajari untuk menerima wisatwan asing, hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang masih membayar guide yang berasal dari luar yang membawa wisawan asing yang berkunjung ke dsa wisata mereka.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pelatihan Bahasa Inggris, berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi masyarakat di desa wisata, namun dari pelaksanaan kegiatan tersebut ada pula permasalahan yang muncul dari kegiatan tersebut oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis, antara lain :

1. Perlu adanya keberlanjutan dari proses pelatihan Bahasa Inggris, keberlanjutan ini dirasakan sangat penting, karena dalam proses pembelajaran waktu satu minggu dirasakan masih minim, keberlanjutan dalam hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program dalam satu periode dapat dilakukan lebih dari satu kali. ataupun perlu dibentuk sebuah wadah dalam masyarakat yang dinaungi oleh dinas pariwisata, tujuan dari

dibentuknya wadah tersebut sebagai tempat belajar bagi para pemuda yang ada di desa wisata, yang di sertai oleh pengajar yang dibiayai oleh dinas pariwisata.

2. Perlu adanya pemisahan peserta antara peserta yang lanjut usia yang kebanyakan adalah para pengrajin batik, dengan peserta yang usia produktif yang kebanyakan adalah pemuda karang taruna, pemisahan tersebut dimaksudkan agar pelatihan Bahasa Inggris, berjalan lebih kondusif.
3. Perlu adanya koordinasi yang baik antara dinas pemerintah dan stakeholder yang ada di masing-masing desa wisata, waktu yang diberikan oleh dinas pemerintahan untuk perekrutan peserta dirasakan terlalu pendek, sehingga berindikasi pada koordinasi antara para stakeholder dengan masyarakat dalam penentuan atau pemilihan peserta. Sehingga yang terjadi adalah pemilihan peserta pelatihan pada usia yang tidak produktif, dengan adanya persiapan waktu yang panjang, maka permasalahan seperti yang terjadi diatas dapat diminimalkan.
4. Peserta pelatihan adalah kebanyakan para karang taruna, namun jika ingin melibatkan peserta yang berada pada usia yang tidak produktif, yang kebanyakan adalah para pengrajin maka perlu adanya pemisahan peserta sehingga proses pelatihan berjalan lebih kondusif

Daftar Pustaka

- Arsyad, Lincoln., 1999 *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Press Yogyakarta
- Bungin, B. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California
- Birowo, Mario Antonius. Revitalisasi Komunikasi paripasisif : suatu keharusan, dalam Ana Nadya Abriar dkk (editor) 1999. *membangun ilmu komunikasi dan sosiologi*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Hogan, Cristine. 2000. *Facilitating Empowerment : a Handbook for facilitators, Trainers and Individuals*. London : Kogan Page Limited
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Terjemahan: Sastrawan Manulang, Nurul Yakin
- M. Marzuki, M.S, (1992). *Strategi dan Model Pelatihan*, Malang : IKIP Malang. Nursyahid. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mikelsen, Britha. 2005 *Methods For Development Work and Research*. New Delhi : SAGE Publications
- Rukminto, Isbandi. 2008 *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sumantri, S. (2000). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Fakultas Psikologi Unpad
- Soetomo, 2006. *Strategi-Strategi Pembagunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2006. *Pekerjaan Sosial Industri, CSR dan Comdev*
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama, Bandung

Internet :

<http://www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-masyarakat-dan-pembangunan-berkelanjutan.html>

<http://www.Wordpress.com/.../mensinergikan-pran-kolaboratif-sekolah-dan-masyarakat-dengan-community-development/>.



Interview Guide

Tujuan	Pertanyaan Kunci	Sumber data
<p>1. Untuk mengetahui penerapan program pengembangan masyarakat sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di desa wisata wukirsari dan desa wisata karangtengah.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat di daerah ini<ul style="list-style-type: none">- Bentuk kegiatan seperti apa?2. Apa saja manfaat yang diperoleh oleh masyarakat dengan adanya program pengembangan masyarakat dalam hal ini adalah pelatihan Bahasa Inggris ?3. Bagaimana Pengaruh Program Pelatihan Bahasa Inggris kepada masyarakat ?<ul style="list-style-type: none">-pengaruhnya terhadap kenyamanan masyarakat yang ada di desa Wisata wukirsari dan karang tengah dalam berkomunikasi dengan wisatawan ?4. Apakah ada Partisipasi aktif dari masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan program pengembangan masyarakat,<ul style="list-style-type: none">- Apakah dalam proses pelatihan Bahasa Inggris masyarakat di desa wisata diajak dalam proses persiapan dan pelaksanaan pelatihan bahasa inggris sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat. <p>1. Bagaimana tanggapan saudara dengan diadakanya Pogram pelatihan Bahasa</p>	<p>Pelaksanaan program pengembangan masyarakat yaitu Seksi SDM dinas Pariwisata provinsi DIY, warga masyarakat yang ada di masing-masing desa Wisata, Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di masing-masing Desa Wisata.</p>

<p>2. Untuk mengetahui efektivitas Program pelatihan bahasa inggris yang dilaksanakan oleh Dinas Priwisata Provinsi DIY dalam upaya pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Inggris?</p> <p>2. Apakah ada Permasalah-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program pelatihan Bahasa Inggris? -permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dalm hal ini adalah Seksi SDM dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dimasaing-masing Desa Wisata.</p> <p>3. Apakah harapan kedepan saudara dengan adanya program pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi DIY? -Harapan kedepan bagi masyarakat ?</p>	<p>Pelaksana program pengembangan masyarakat yaitu Seksi SDM dinas Pariwisata provinsi DIY, warga masyarakat yang ada di masing-masing desa Wisata. Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di masing-masing Desa Wisata</p>
--	--	--

Hasil Wawancara

1. Berdasarkan Hasil Wawancara dengan bapak H. Sogiyanto yang merupakan ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Karang Tengah dan sebagai penanggung jawab dari kegiatan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) pelatihan Bahasa Inggris di desa Karangtengah pada tahun 2009 :

Dalam pelaksanaan Program Pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di desa wisata Karangtengah, apa saja tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) ?

“ ada beberapa tahap dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata adalah pertama tahap analisis Sumber daya Manusia, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan, dan yang terakhir adalah tahap evaluasi.”

Apakah ada manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dengan mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris. “ dengan adanya pelatihan Bahasa Inggris ini, masyarakat menjadi lebih percaya diri untuk menerima tamu, khususnya para wisatawan asing yang datang untuk mengetahui proses pembudidayaan ulat surta”

2. Berdasarkan Hasil wawancara menurut salah satu narasumber yang ada di desa wisata wukirsari yaitu bapak Nur Ahmadi, beliau adalah Ketua Paguyuban Batik yang ada di desa wisata Wukirsari.

Dalam pelaksanaan Program Pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di desa wisata Karangtengah, apa saja tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (Community Development) ?

“Pelatihan Bahasa Inggris , diawali dengan tahap analisis Sumber Daya Masyarakat, Tahap sosialisasi, tahap perekrutan peserta, tahap pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris, Tahap Evaluasi.”

3. Berdasarkan Hasil wawancara dengan salah satu Narasumber yang ada di desa wisata Wukirsari, yaitu Mba Asli Lia, beliau adalah Salah satu Tokoh Pemuda yang ada di desa wisata Wukirsari.

Apakah ada manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dengan mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris. dengan adanya pelatihan bahasa inggris ini, masyarakat menjadi tahu bagaimana menawarkan batik kepada wisatawan, masyarakat juga jadi percaya diri untuk berhadapan dengan para wisatawan yang berkunjung walaupun, Cuma sekedar menawarkan batik”

4. Berdasarkan Hasil wawancara menurut salah satu narasumber yang ada di desa wisata Wukirsari yaitu bapak Nur Ahmadi, beliau adalah Ketua Paguyuban Batik yang ada di desa wisata Wukirsari.

Menurut Bapak apakah perlu adanya keberlanjutan dari program Pelatihan Bahasa Inggris, Bagi masyarakat di desa wisata Wukirsari ?

“ Ya kalau bisa perlu adanya keberlanjutan dari pelatihan bahasa inggris ini mba , jangan cuma dilaksanakan satu kali saja, agar masyarakat sini bisa lebih memahami Bahasa Inggris kalau belajar sendiri memang bisa tapi memang kita membutuhkan tenaga pendamping”

5. Berdasarkan Hasil wawancara dengan salah satu Narasumber yang ada di desa wisata wukirsari, yaitu Mba Asli Lia, beliau adalah Salah satu Tokoh Pemuda yang ada di desa wisata Wukirsari.

Melihat proses pelatihan Bahasa Inggris yang dilakukan Oleh Dinas Pariwisata Provinsi DIY pada tahun 2009 kemarin, mengikuti peserta tidak hanya para pemuda tapi juga mengikuti para orang tua, menurut mba, apakah ada masalah dengan mengikuti para orang tua sebagai peserta pelatihan Bahasa Inggris ?

“ sebenarnya nggak masalah mba, kalau mau mengikuti peserta yang sudah lanjut usia, tapi kalau kayak gitu, menurut saya, dipisah aja antara yang sudah lanjut usia dengan yang masih remaja, soalnya pelajarannya jadi terhambat, karena kita selalu mengulang materi yang telah diberikan”

